

ABSTRAK

Sistem penamaan di bagi ke dalam dua hal yaitu antroponimi dan toponimi. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis karakteristik lingusitik dan makna pada nama orang di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan kecenderungan terhadap *grounded research* atau penekanan terhadap pengembangan teori yang sudah ada. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi lapangan secara langsung dan mendalam secara tak terstruktur. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis interatif. Analisis data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data setelah itu data akan dianalisis hubungan makna dan berbagai faktor yang menyertainya. Teori yang digunakan adalah teori onomastika sebagai landasan dalam analisis nama, teori pembentukan nama yang ditekankan pada nama orang, dan teori makna yang menggunakan etnolinguistik sebagai analisis makna kultural dan faktor eksternal pemberian nama dan menggunakan pemaknaan secara leksikal sebagai analisis nama secara internal. Hasil analisis menunjukkan beberapa hal yaitu, pola penamaan yang digunakan oleh masyarakat adalah pola satu kata, dua kata, tiga kata, empat kata, dan lima kata. Bahasa yang digunakan dalam penamaan adalah bahasa Jawa, Arab, Indonesia, dan Sansekerta yang sudah diserap kedalam bahasa Jawa. pada masyarakat bahasa yang banyak digunakan adalah bahasa Arab, dengan mengikuti kaidah penulisan bahasa Arab maupun tidak.

Kata kunci: *antroponimi, etnolinguistik, kualitatif, dan pola nama*

ABSTRACT

The naming system is divided into two things, namely anthroponymy and toponymy. In this study, the aim is to analyze the characteristics of linguistics and meaning on the names of people in Ringinrejo District, Kediri Regency. The method used in this research is descriptive qualitative method with a tendency towards grounded research or an emphasis on the development of existing theories. The method of data collection uses the method of interviews and field observations directly and in depth unstructured. The data obtained were analyzed using interactive analysis techniques. Data analysis is done by classifying data after that the data will be analyzed the relationship of meaning and various factors that accompany it. The theory used is onomastical theory as the basis for name analysis, the theory of name formation which emphasizes people's names, and the theory of meaning that uses ethnolinguistics as an analysis of cultural meaning and external factors giving names and uses lexical interpretation as internal name analysis. The results of the analysis show several things, namely, the naming pattern used by the community is a pattern of one word, two words, three words, four words, and five words. The languages used in naming are Javanese, Arabic, Indonesian, and Sanskrit which have been absorbed into Javanese. in the language community that is widely used is Arabic, by following the rules of writing Arabic or not

Keyword: *anthroponymy, ethnolinguistic, qualitative, and name patterns*